

OPTIMALISASI KINERJA BUMDES DI KECAMATAN SAWAN MELALUI PROGRAM PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PP NO. 11 TAHUN 2021

Luh Gede Kusuma Dewi¹, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi², Lidwina Mersilian Manoe³,
Komang Risa Rahayu Ningsih⁴

^{1,2,3,4} Prodi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha
Email: dewi.kusuma.dewi@undiksha.ac.id

ABSTRACT

Based on the results of interviews and initial observations with the Director of BUMDES Banwa Bharu located in Bebetin Village, Sawan District, Mr. Gede Ardana, there is anxiety from BUMDES Bebetin regarding the condition of BUMDES which is still in the developing category. This Community Service (PkM) aims to educate the target audience regarding the optimization of BUMDES performance and through training and mentoring of BUMDES materials based on PP No. 11 of 2021. So that the benefits that will be obtained are that the target audience can understand how to develop business units and understand how to prepare accountability reports according to PP no. 11 of 2021. The stages of implementation start from initial exploration with partners, continued with the preparation of materials, implementation of training and mentoring and ending with the preparation of activity reports. The targeted outputs for this PkM are the national proceedings of Senadimas and video documentation of activities.

Keywords: bumdes, optimization, performance

ABSTRAK

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal dengan Direktur BUMDES Banwa Bharu yang berlokasi di Desa Bebetin Kecamatan Sawan, Bapak Gede Ardana, terdapat kegelisahan dari pihak BUMDES Bebetin mengenai kondisi BUMDES yang masih di kategori berkembang. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk mengedukasi khalayak sasaran mengenai optimalisasi kinerja BUMDES dan melalui pelatihan dan pendampingan materi BUMDES berlandaskan PP No. 11 Tahun 2021. Sehingga manfaat yang akan didapatkan yaitu khalayak sasaran dapat memahami cara mengembangkan unit usaha dan memahami cara penyusunan laporan pertanggungjawaban sesuai PP no. 11 Tahun 2021. Adapun tahapan pelaksanaan dimulai dari penjajagan awal dengan pihak mitra, dilanjutkan dengan penyusunan materi, pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dan diakhiri dengan Penyusunan laporan kegiatan. Luaran yang ditargetkan untuk PkM ini adalah prosiding nasional Senadimas dan Video dokumentasi kegiatan.

Kata kunci: bumdes, optimalisasi, kinerja

PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk mencapai pertumbuhan ekonomi di wilayah pedesaan adalah melalui pertumbuhan lembaga mikro desa yakni Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Pemerintah Pusat Indonesia (2014) dalam Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pasal 21 angka (6) menyebutkan bahwa “BUMDES adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola

aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa”.

Kementerian Dalam Negeri (2018) dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, menyatakan bahwa keuangan desa adalah pelaksanaan tanggung jawab dan hak desa dengan penilaian uang serta barang/jasa terhadap pelayanan masyarakat. Pengelolaan keuangan pada BUMDES penting dalam segala kegiatan yang ada di desa karena mampu memaksimalkan dampak dan manfaat pengelolaan BUMDES.

Permasalahan yang ada di lapangan adalah mengenai strategi pengembangan usaha yang mana dalam kasus ini adalah BUMDES di Kecamatan Sawan. Hal ini telah disampaikan dalam wawancara dan observasi secara langsung dengan Bapak Gede Ardana selaku Direktur BUMDES Banwa Baru yang berlokasi di Bebetin, Kecamatan Sawan. Beliau menyampaikan kegelisahannya menghadapi kondisi perekonomian saat ini, dan bagaimana cara untuk mengembangkan BUMDES yang saat ini statusnya masih berkembang menjadi BUMDES dengan status maju. Hal ini merupakan permasalahan potensial yang dapat diselesaikan oleh tim PkM Undiksha. Beliau juga menyambut dengan baik jika nantinya pihak Undiksha bersedia mengadakan pelatihan dan pendampingan yang bisa dipercaya oleh beliau dapat memotivasi dan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktik terkait pengembangan BUMDES.

BUMDES sebagai badan usaha pendorong perekonomian desa memerlukan pengelolaan yang maksimal agar mampu menciptakan kinerja yang baik, sehingga mampu bersaing dan menjalankan fungsinya dengan baik. Pengelolaan tentang BUMDES telah diatur dalam PP No. 11 Tahun 2021 (Presiden Republik Indonesia, 2021). PP ini mengatur mengenai pendirian BUMDES/BUMDES bersama, Anggaran Dasar dan anggaran rumah tangga, organisasi dan pegawai, rencana program kerja, kepemilikan, modal, aset dan pinjaman, unit usaha, pengadaan barang/jasa; kemudahan perpajakan dan retribusi, kerja sama, pertanggungjawaban, pembagian hasil usaha, kerugian, penghentian kegiatan usaha, serta pembinaan dan pengembangan BUMDES/BUMDES bersama. Keberhasilan dalam mencapai tujuan suatu organisasi atau perusahaan merupakan prestasi manajemen. Penilaian kinerja merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.



Gambar 1. Dokumentasi wawancara dan observasi dengan Pihak BUMDES di Kecamatan Sawan

Disinilah peran besar Civitas Akademika Universitas Pendidikan Ganesha sebagai warga dan lembaga yang memberikan ilmu pengetahuan kepada khalayak melalui program pengabdian kepada masyarakat (PkM). Kegiatan PkM ini dirancang untuk memberikan wawasan mengenai pengembangan unit usaha dan penyusunan pertanggungjawaban usaha berlandaskan pada PP no. 11 tahun 2021 tentang BUMDES. Sehingga manfaat praktis yang dapat dirasakan adalah para peserta mampu memahami materi yang dipaparkan dan mengikuti proses pendampingan sehingga mendapatkan solusi yang aplikatif terhadap permasalahan yang ada di BUMDES terkait.

Tim pengusul pengabdian telah melakukan penelitian dengan topik optimalisasi BUMDES di tahun 2021 yang menunjukkan bahwa optimalisasi dapat dilakukan dengan target peningkatan kinerja yang ditetapkan dalam waktu tiga tahun. Pilar utama dalam mencapai impian tersebut adalah harus melakukan revitalisasi dan kolaborasi (Sinarwati et al., 2022). Topik PkM yang berlokasi di BUMDES sebelumnya telah pernah dilaksanakan oleh Nugrahaningsih et al., (2021); Aminah et al., (2022); Hidayat, Nur dan Ashari, (2022); Moh.Royfandi et al., (2023); Wahyuningsih, Yulianto dan Aniqotunnafiah, (2023) yang memberikan manfaat positif terhadap

BUMDES. Oleh karena itu kegiatan ini diharapkan akan memberikan dampak positif kepada khalayak sasaran. Adanya keinginan dari pihak BUMDES Banwa Bharu untuk semakin maju, akan tetapi pihak BUMDES masih belum dapat memastikan langkah apa saja yang urgent untuk diambil terlebih dahulu. Oleh karena itu dapat ditemukan beberapa permasalahan yang diangkat dalam topik PkM ini, yaitu:

1. Bagaimana mengedukasi khalayak sasaran mengenai optimalisasi kinerja BUMDES?
2. Bagaimana langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk optimalisasi kinerja BUMDES berlandaskan PP No. 11 Tahun 2021?

Berdasarkan permasalahan diatas maka kegiatan PkM yang berjudul optimalisasi kinerja BUMDES di kecamatan sawan melalui program pelatihan dan pendampingan pp no. 11 tahun 2021 tentang BUMDES ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai pengembangan unit usaha serta penyusunan laporan pertanggungjawaban usaha.

METODE

Pelaksanaan PkM dengan skim pengembangan IPTEKS yang mengambil tema optimalisasi

kinerja BUMDES di kecamatan sawan berfokus pada pengembangan unit usaha dan Penyusunan laporan keuangan berlandaskan PP no. 11 tahun 2021 tentang BUMDES. Kegiatan ini diawali dari tahap peninjauan mitra BUMDES di Kecamatan Sawan. Peninjauan ini membahas tentang kegiatan yang akan dilaksanakan sekaligus mengundang mereka untuk mengikuti pelatihan dan pendampingan ini. Kemudian dilanjutkan dengan penyusunan materi serta persiapan pelatihan dan pendampingan. Pemberian pelatihan dan pendampingan dengan materi. Pelatihan akan difokuskan dalam satu hari dan pendampingan akan difokuskan pada hari lainnya. Program pelatihan tanpa disinergikan dengan program pendampingan tentu tidak akan membantu optimalisasi pencapaian tujuan dari PkM ini. Menurut Berkah dalam Dewi, Arini dan Masdiantini (2020) pendampingan adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan tenaga pendamping yang berperan sebagai fasilitator, komunikator, dan dinamisator. Pendampingan pada umumnya merupakan upaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masing-masing khalayak sasaran untuk berkinerja lebih baik lagi.



Gambar 2. Bagan alir kerangka pemecahan masalah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahapan kegiatan P2M ini, sebelumnya tim pelaksana melakukan kordinasi terlebih dahulu dengan direktur bumdes Banwa Bharu yaitu bapak Gede Ardana, mengenai rangkaian kegiatan yaitu jadwal kegiatan, waktu serta tempat kegiatan dan juga kesediaan para pengurus bumdes yang akan hadir. Kordinasi mengenai hal tersebut dilakukan oleh tim pelaksana pada tanggal 30 Juli 2024. Dari kordinasi tersebut disepakati tanggal pelaksanaan P2M pada tanggal 23 Agustus 2023 dan Pendampingan kembali dilaksanakan pada tanggal 2 September 2024 yang berlokasi di Bumdes Banwa Bharu, Bebetin, Sawan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap pertama melalui kegiatan pelatihan dan tahap kedua melalui kegiatan pendampingan. Pelatihan dilaksanakan di Bumdes Valli Bengkala dikarenakan perijinan dari Dinas terkait menunjuk lokasi kegiatan pelatihan dilaksanakan di Bumdes Valli tersebut. Kegiatan berlangsung dalam satu hari pada tanggal 23 Agustus 2023 dengan dihadiri oleh Direktur dan staf dari Bumdes Valli sebagai tuan rumah dan Bumdes Banwa Bharu beserta panitia pelaksana kegiatan. Sebelum penyampaian materi pelatihan dilaksanakan pretest dengan memberikan pertanyaan secara acak kepada para direktur dan juga beberapa staf. Pertanyaan tersebut secara khusus ditanyakan untuk mengetahui pemahaman dasar mengenai PP No. 11 Tahun 2021 Tentang

Bumdes. Secara Umum para direktur sudah memahami namun masih ada beberapa staf yang belum memahami dengan pasti bagaimana Pp No. 11 Tahun 2021 Tentang Bumdes ini.

Hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pelatihan selain adanya perpindahan lokasi pengabdian juga terkait kondisi ruangan untuk kegiatan pelatihan. Pelatihan yang awalnya akan dilaksanakan di kantor desa Bengkala,

dikarenakan adanya benturan kegiatan dengan pembagian beras miskin (raskin) maka harus dipindah ke ruang serba guna di sebelah kantor desa. Berhubung ruangan ini cukup sempit maka tidak semua peserta pelatihan dapat masuk ke dalam ruangan dan terpaksa harus menunggu di depan ruang tersebut. Akan tetapi hambatan ini tidak mengurangi antusiasme dari para peserta untuk hadir, menyimak dan berinteraksi selama kegiatan pelatihan. Di akhir kegiatan pelatihan dilaksanakan post test secara lisan dengan menanyakan bagaimana pemahaman para peserta pelatihan. Dan dapat disimpulkan kegiatan pelatihan telah berhasil memberikan pemahaman lebih mendalam tentang Pp No. 11 Tahun 2021 Tentang Bumdes termasuk juga sudah mampu memberikan saran-saran mengenai strategi pengembangan Bumdes Banwa Bharu kedepannya.

Tahapan akhir dari kegiatan ini adalah dengan diadakannya pendampingan. Yang mana saat pendampingan dilaksanakan pemantauan aktifitas di bumdes dan diskusi secara langsung mengenai kegiatan di bumdes Banwa Bharu. Pada kegiatan ini tim berdiskusi mengenai rencana pengembangan unit usaha jual beli kebutuhan pokok yang diproduksi secara asli oleh desa. Misalkan saja manga, duren, kelapa ketika musimnya buah-buahan ini sangat melimpah, jika dipasarkan di desa saja maka nilainya ekonomisnya kurang. Tim pengabdian sempat memberikan informasi mengenai bagaimana strategi pemasaran berbasis teknologi untuk memperluas pangsa pasar. Pada era digitalisasi seperti saat ini, peluang memasarkan usaha sangat mudah dilakukan. Jangkauan pemasaran akan lebih cepat dan luas dengan menggunakan aplikasi pemasaran online. Pemateri kemudian menjelaskan media promosi yang bisa digunakan dalam memasarkan produk, salah satunya dengan media online. Akan tetapi kegiatan pemasaran berbasis digital ini belum memungkinkan untuk dijalankan karena adanya keterbatasan sumberdaya.



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan bersama masyarakat sasaran (BUMDES)

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Agustus 2023 yang berlokasi di Bengkala sesuai arahan dinas PMD terkait, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah berjalan dengan baik. Materi yang dipaparkan serta interaksi dengan peserta telah mampu mengedukasi khalayak sasaran (BUMDES Sekecamatan Sawan) mengenai optimalisasi kinerja BUMDES. Hal ini dilihat dari kuesioner pre-posttest yang menghasilkan peningkatan pemahaman mengenai materi pelatihan.
2. Melalui pemaparan materi dan diskusi langsung dengan peserta ditemukan beberapa langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk optimalisasi kinerja BUMDES berlandaskan PP No. 11 Tahun 2021. Misalkan pengembangan jenis usaha bumdes. Yang sebelumnya hanya simpan pinjam dan pengelolaan air minum desa, dikembangkan membuat unit usaha baru, jual beli sembako dan hasil produksi asli desa.

Adapun saran yang bisa diberikan dalam pelatihan ini adalah supaya kegiatan pelatihan dan pendampingan seperti ini bisa dilaksanakan

secara berkesinambungan untuk meningkatkan optimalisasi kinerja BUMDES sekecamatan sawan. Hal ini dikarenakan optimalisasi kinerja BUMDES memberikan manfaat di kemudian hari bagi BUMDES itu sendiri.

DAFTAR RUJUKAN

- Aminah, S., Karateng, M., Afmi, N., Randa, S., Astriana, Alfian, D., Yunus, C., Junedi, Juniarti, Yunita, R., Warahma, W., Hasriani, Ume, I., Damayanti, R., Ratu Riskha Putri, A., & Pratiwi, D. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pengelolaan BUMDES di Desa Kalosi Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JurDikMas) Sosiosaintifik*, 4(1), 17–24. <https://doi.org/10.54339/jurdikmas.v4i1.1406>
- Aprillia, A. R., Cahyono, D., & Nastiti, A. S. (2021). Systematic Literature Review (SLR): Keberhasilan dan Kegagalan Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 1(1), 35–44. <https://doi.org/10.25047/asersi.v1i1.2681>
- Dewi, K. Y. D., Dewi, P. E. D. M., & Sujana, E. (2018). Pengaruh Bystander Effect, Whistleblowing, Asimetri Informasi dan Religiusitas Terhadap Kecenderungan Kecurangan pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Kecamatan Busungbiu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 9(2), 130–147.
- Dewi, L. G. K., Arini, L. A., & Masdiantini, P. R. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Daring Dalam Rangka Peningkatan Literasi Keuangan Praktek Mandiri Bidan Di Kecamatan Sukasada. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 4(2), 115. <https://doi.org/10.36339/je.v4i2.305>
- Hidayat, Y., Nur, R., & Ashari, P. P. (2022). PkM Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat Di Desa Tajau Mulya Kecamatan Batu

- Ampar Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(9), 3183–3190.
- Kartika, N. K. D. C., Sinarwati, N. K., & Wahyuni, M. A. (2017). Efektivitas pengelolaan dana pada badan usaha milik desa kerta danu mandara di desa songan a. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 8(2), 1–10.
- Pemendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia (2018).
- Mashudin, A. (2022). Implementasi Kebijakan Pp No 11 Tahun 2021 Pasal 4 Tentang Pengelolaan Bumdesa Di Desa Citaman Jernih Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. Universitas Medan Area.
- Matallia Sari, A. A. A. S., & Arisena, G. M. K. (2023). Proses Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Kabupaten Bangli. Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa, 4(1), 1–26. <https://doi.org/10.47134/villages.v4i1.38>
- Moh.Royfandi, Firmansyah, A. M., Salingkat, S. P., Rahman, A., Farista, G., & Nurfahirah. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Potensi Desa Sebagai Program Bumdes di Desa Meli Kecamatan Balaesang Kabupaten Donggala. Kongga : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 35–41.
- Nugrahaningsih, P., Hanggana, S., Murni, S., Hananto, S. T., Asrihapsari, A., Syafiqurrahman, M., Zoraifi, R., & Hantoro, S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan dan Pemasaran Digital Pada Bumdes Blulukan Gemilang. Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 8. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.29574>
- Undang-undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa, (2014).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 11 Tahun 2021, (2021).
- Qosjim, A. (2017). Analisis Kinerja BUMDes di Kabupaten Lumajang (Performance Analysis BUMDes in Jember District). Journal Ekuilibrium, II(1), 10–17.
- Sinarwati, N. K., Dewi, L. G. K., Sugiantara, F., Wasuka, B. P., & Safitri, S. A. (2022). Model for Increasing Micro and Small Enterprises Performance through Optimizing the Role of BUMDes. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 6(2), 379. <https://doi.org/10.23887/jia.v6i2.40379>
- Sinarwati, N. K., & Prayudi, M. A. (2021). Kinerja Badan Usaha Milik Desa Dan Kontribusinya Bagi Pendapatan Asli Desa. Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, 10(3), 505. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v10i3.37931>
- Sofyani, H., Ali, U., & Septiari, D. (2020). Implementasi Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik dan Perannya terhadap Kinerja di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi), 5(2), 325–359.
- Wahyuningsih, E. D., Yulianto, H., & Aniqotunnafiah, A. (2023). Pemetaan Potensi Desa bagi Pengembangan UMKM di Desa Cerme, Kec. Juwangi, Kab. Boyolali. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 100–106. <https://doi.org/10.54066/abdimas.v2i1.272>